



**DAMPAK UMPAN BALIK LANGSUNG TENTANG GERAK DASAR MENENDANG  
DENGAN KAKI BAGIAN LUAR**

**<sup>1</sup>Rahul Tangaray, <sup>2</sup>Djoni Sunkudon, <sup>3</sup>Tony Pandelege**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[r6740763@gmail.com](mailto:r6740763@gmail.com), <sup>2</sup>[djonysunkudon60@gmail.com](mailto:djonysunkudon60@gmail.com), <sup>3</sup>[tonypandelege@gmail.com](mailto:tonypandelege@gmail.com)

Article Received; 12 Juli 2021; Accepted: 19 Juli 2021; Published: 30 Juni 2022

**Abstrak**

Pengajaran jasmani adalah suatu proses pendidikan yang memperhatikan kegiatan perkembangan jasmani seseorang. penelitian yang dilakukan adalah memahami efek penerapan umpan balik eksklusif terhadap peningkatan kemampuan mobilitas alas mengacung bundar menggunakan tungkai pecahan luar saat pertunjukan tendang bundar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplorasi. Sampel penelitian sebanyak 20 Pelajar di PJKR FIK Unima. Hasil pengujian dicapai t (uji) persepsi sebanding 8,750 sementara itu t tabel dicapai melalui level fleksibilitas  $n_1 + n_2 - 2$  yaitu  $10 + 10 - 2 = 18$  & tingkat kepastian = 0,05 ialah 2,101. Berbanding melalui barometer pengetesan mengakui  $H_0$  (persepsi muncul) dalam hal t eksplorasi tambahan mikro dari t tabel dan menghilangkan  $H_0$  jika lebih penting dari t bagan. Karena persepsi t lebih menonjol daripada t bagan, bahwa dari anggapan pengujian tampak bahwa  $H_0$  menolak & mengakui  $H_a$ . Makanya, ringkasan melalui pembahasan saya ialah bahwa terletak dampak penting penerapan input koordinat terhadap perkembangan kemampuan dasar gerak maju dalam mengacung memakai tungkai pecahan asing ketika pertunjukan tendang bundar Pelajar PJKR FIK UNIMA.

***Kata Kunci: Umpan Balik Langsung, Menendang Bola.***

***EFFECT OF DIRECT FEEDBACK ON THE BASIC MOTION OF KICKING WITH THE  
OUTSIDE OF THE FEET***

***Abstract***

*Physical teaching is an educational process that pays attention to the activities of one's physical development. The research conducted was to understand the effect of applying exclusive feedback to the improved mobility ability of the round-branded plinth using the outer fractional limbs during a round kick show. The method used in this study is the method of exploration. Study sample of 20 students at PJKR FIK Unima. The test results achieved t (test) comparable perception of 8,750 while the t table was achieved through the level of flexibility  $n_1 + n_2 - 2$  i.e.  $10 + 10 - 2 = 18$  & certainty level = 0.05 is 2,101. Compared through the test barometer recognizes  $H_0$  (perception appears) in terms of additional micro exploration of the t table and eliminates  $H_0$  if it is more important than t chart. Since the perception of t is*

*more pronounced than t chart, that from the presumption of testing it appears that Ho refused & acknowledged Ha. Therefore, the summary through my discussion is that there is an important impact of the application of coordinate input on the development of the basic ability of forward motion in brandishing using foreign fractional limbs when the PJKR FIK UNIMA Student kick show.*

**Keywords: Direct Feedback, Kicking the Ball**

## **Pendahuluan**

Pengajaran ialah perencanaan & pengembangan siswa maupun masyarakat makhluk yg persiapannya dilakukan sebagai berkepanjangan dari kemunculan hingga gugur (Kurniawan, 2017). Instruksi ialah akan merencanakan individu buat mengungkap masalah aktivitas dalam tampilan & pada era muka (Djumali dkk, 2014).

Pengajaran jasmani adalah suatu proses pendidikan yang memperhatikan kegiatan perkembangan jasmani seseorang. Walaupun perkembangan jasmani yang terpenting tetapi tetap menitikberatkan pada pendidikan. Pembangunan jasmani bukanlah tujuan, melainkan alat akan memperoleh maksud pengajaran. Kelihatan berlimpah peristiwa yg bisa dipelajari tentang olahraga yang termasuk dalam kursus, salah satunya adalah belajar tentang permainan sepak bola.

Kritik ialah segenap data, jika yg berkaitan dengan hasil atau perubahan. Masukan berikut diharuskan akan membuat langkah masukan dan perubahan. Input yaitu dicirikan selaku pelajar yg telah melewati pengajaran tatkala baik. Hasil ialah pelajar setelah melalui persiapan pengajaran, Padahal perubahannya ialah pengerjaan dia seorang maupun ketika peristiwa itu pengajaran. Masukan tatkala training pengajaran ialah suatu kesempatan yg mengusulkan ketentuan bagi pelajar hingga latihan pengajaran pernah alias tidak memperoleh maksudnya (Arikunto, 2008).

Mengacung bundar ialah suatu keunikan istimewa pertunjukan tendang bundar. Alasan mengacung bundar ialah bagi mengoper (pass), mengarahkan ke tiang dalam (shooting at the objective), & jelas akan membatalkan terjangan musuh (Indra Gunawan, 2009).

Mengacung bundar memakai tungkai pecahan asing merupakan galat satu cara dalam permainan tendang bundar yg memakai sisi bagian luar berdasarkan tungkai, & dipakai buat mengacung tatkala selisi restitusi terjangan yg ditambahkan dempet.

Menurut lingkungan umum alikisah pemutusan perkara dalam investigasi saya dibatasi pada: 1) Populasi sebanyak 200 mahasiswa dengan sampel 20 mahasiswa, 2) Sarana dan prasarana belajar mahasiswa PJKR FIK Unima, 3) Lokasi penelitian dilakukan di prodi PJKR FIK Unima. Yang dirumuskan menjadi berikut yaitu terdapat pengaruh penerapan umpan pulang langsung bisa memberikan efek terhadap peningkatan kemampuan mobilitas alas menendang bundar dengan tungkai pecahan asing saat pertunjukan tendang bundar dalam Pelajar PJKR FIK Unima. Dengan tujuan dalam penelitian yang dilakukan adalah memahami efek penerapan umpan balik eksklusif terhadap peningkatan kemampuan mobilitas alas mengacung bundar menggunakan tungkai pecahan luar saat pertunjukan tendang bundar menurut mahasiswa PJKR FIK UNIMA.

## **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplorasi. anggota dapat berupa zona abstraksi yg termasuk arah maupun pokok yg memiliki kemampuan & keunikan spesifik yg ditetapkan bahwa ulasan akan dipertimbangkan & akhirnya dibawa ringkasan

(Sugiyono, 2017). Anggota tatkala pertimbangan saya ialah 200 mahasiswa PJKR FIK Unima Angkatan 2017. Tes ini merupakan bagian melalui anggota akan berbicara kepada semua rakyat (Hadari Nawawi, 2012). Sampel penelitian sebanyak 20 Pelajar PJKR FIK Unima Powers 2017, mereka diisolasi menjadi 2 tandan yaitu khusus grup uji & grup kontrol, bagi cara dispersi pelajar yg mengambil gulungan kertas bernomor 1 sampai 20 ialah termasuk dalam tes. Siswa yang mengambil kertas undian dengan nomor 1 sampai 10 ialah kelompok eksplorasi, sedangkan siswa yang mengambil kertas undian dengan nomor 11 sampai 20 adalah kelompok kontrol. Rencana atau rencana yg dipakai tatkala perenungan saya menunjukan ikut rencana eksplorasi, Tanda yg paling khas sejak uji asli ialah bahwa pengujian yg dipakai bagi pengujian serta tandan kontrol diambil secara sewenang-wenang dari populasi tertentu. Muncul stigma ialah ada grup otoritas & spesimen yg ditunjuk sebagai sewenang-wenang (Sugiyono, 2011) Kemudian setelah itu akan menganalisis informasi tersebut digunakan uji-t menurut persepsi tatkala tingkat kepatutan 0,05.

## Hasil dan Pembahasan

### *Data Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen*

Deskriptif data kemampuan gerak dasar dalam menendang menggunakan sisi luar kaki pada permainan sepak bola kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan bisa dipandang menurut Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Data Hasil Investigasi Grup Esperimen

Pre-test	Post-test	Selisih (Gain Score)
4	7	3
5	8	3
6	9	3
4	7	3
5	8	3
5	9	4
3	6	3
6	8	2
5	8	3
6	8	2

Berdasarkan pada tabel. 1 elaborasi informasi reaksi investigasi grup percobaan menunjukkan informasi biasanya ujian pertama & ujian terakhir mengalami banyak peningkatan yaitu biasanya ujian pertama lima & biasabya ujian terakhir delapan. Hal yg sama juga ditunjukkan dalam selisi (gain score) yang mengalami banyak peningkatan. Bertambah transparan bisa dipandang menurut Tabel 1. deskriptif data reaksi investigasi grup percobaan.

### *Data Reaksi Investigasi Grup Otoritas*

Deskriptif data kemampuan gerak dasar dalam menendang menggunakan sisi luar kaki pada permainan sepak bola kelompok Kontrol sebelum dan setelah diantarkan tindakan bisa dipandang menurut Tabel 2.

Tabel 2. Deskriptif Informasi Reaksi Penelitian Grup Otoritas

Pre-test	Post-test	Selisih (Gain Score)
3	4	1
4	5	1
5	6	1
6	7	1
4	5	1
5	7	2
5	6	1
4	5	1
5	6	1
5	6	1

Berdasarkan pada Tabel. 2 deskriptif data hasil penelitian kelompok kontrol menunjukkan informasi biasanya ujian pertama & ujian terakhir mengalami sedikit peningkatan yaitu biasanya ujian pertama lima & biasanya ujian terakhir enam. Hal yang sama juga ditunjukkan dalam selisi (*gain score*) yang mengalami sedikit peningkatan. Bertambah transparan bisa dipandang menurut Tabel 2 deskriptif data hasil penelitian kelompok kontrol.

#### **Data Gain Score Grup Percobaan & Grup Otoritas**

Data selisih ujian pertama & ujian terakhir (Selisih scor) kemampuan gerak dasar dalam menendang menggunakan sisi luar kaki pada permainan sepak bola dengan pererapan umpan balik langsung dan yg bukan diantar tindakan bisa dipandang menurut Tabel 3.

Tabel 3. Data *Gain Score* kedua kelompok

No Sampel	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	3	1
2	3	1
3	3	1
4	3	1
5	3	1
6	4	2
7	3	1
8	2	1
9	3	1
10	2	1

Dalam Tabel 3 *Gain Score* Kemampuan Gerak Dasar Dalam Menendang Menggunakan Sisi Luar Kaki Dalam Permainan Sepak Bola Grup Percobaan & Otoritas, menunjukkan bahwa menurut Grup percobaan yg menggunakan umpan balik langsung mempunyai jumlah skor yang sangat tinggi disamakan tatkala gerombolan otoritas yg bukan diantar tindakan, begitu pula rata-rata *Gain score* skor maksimal dan minimalnya. Dan untuk data yang lebih jelasnya bias dilihat pada Tabel. 3 *Gain Score* Kemampuan Gerak Dasar Dalam Menendang Menggunakan Sisi Luar Kaki Dalam Permainan Sepak Bola Kelompok Eksperimen dan Kontrol.

#### **Pengujian Asumsi Penelitian**

Hipotesis yg bagi diuji untuk investigasi saya merupakan umpan kembali eksklusif memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan mobilitas dasar pada menyepak

menggunakan sisi luar kaki dalam permainan sepak bola mahasiswa PJKR FIK Unima. Dalam menguji hipotesis tadi berarti membandingkan peningkatan pada umumnya kemampuan gerak dasar pada menendang menggunakan sisi luar kaki menurut pertunjukan tendang bundar grup percobaan yg dibimbing tatkala umpan kembali eksklusif dengan pada umumnya peningkatan kemampuan gerak dasar dalam menendang menggunakan sisi luar kaki pada permainan sepak bola grup kontrol, maka rumus yg sesuai buat itu adalah uji-t dengan dua sampel independen sebagai berikut:

*Langkah Pertama: Menentukan Hipotesis Pengujian*

Ho: Rata-rata peningkatan kemampuan mobilitas dasar pada menendang memakai tungkai pecahan asing menurut pertunjukan tendang bundar gerombolan eksperimen yg diajar menggunakan umpan pulang pribadi sama menggunakan atau lebih kecil dari homogen-rata peningkatan kemampuan gerak dasar pada mengacung bundar menggunakan tungkai pecahan luar saat pertunjukan tendang bundar grup kontrol yang tidak menerima perlakuan.

HA: Rata-rata peningkatan kemampuan mobilitas dasar dalam mengacung bundar menggunakan tungkai pecahan luar saat pertunjukan tendang bundar grup eksperimen yg diajar menggunakan umpan kembali eksklusif lebih akbar menurut homogen-homogen peningkatan kemampuan gerak dasar pada menendang menggunakan tungkai pecahan luar saat pertunjukan tendang bundar gerombolan kontrol yg tidak mendapatkan perlakuan.

*Tahap Keempat: Menyimpulkan Hasil Perhitungan*

Dari perhitungan pertanyaan uji teori diperoleh t hitung sebesar 8,750. Berdasarkan tabel penyebaran t sebesar 0,05 dengan derajat peluang  $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ , maka t tabelnya adalah 2,101. Jadi thitung lebih diperhatikan berdasarkan ttabel, yaitu thitung = 8,750 > ttabel = 2,101. Berdasarkan kriteria pengujian, jika thitung lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel) maka Ho ditolak, yang menunjukkan HA diakui. Dengan demikian, kesimpulan dari pengujian tersebut adalah bahwa peningkatan kemampuan pengembangan esensial dalam mengacung bundar menggunakan tungkai pecahan luar saat pertunjukan tendang bundar eksplorasi yang diinstruksikan dengan menggunakan input koordinat lebih unggul berdasarkan peningkatan normal dalam kapasitas pengembangan esensial dalam menendang dengan bagian luar kaki dalam permainan sepak bola. mengontrol bola tandan yang tidak mendapatkan perawatan.

Dari hasil pemeriksaan informasi, pick up score atau perbandingan antara kemampuan keserbagunaan esensial dalam mengacung bundar menggunakan tungkai pecahan luar saat pertunjukan tendang bundar kelompok penjelajah yang diinstruksikan dengan masukan koordinat dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan, skor normal (kejam) adalah 2,9 dengan 0,57. Dilihat dari skor normal pick up score (kejam) kedua tandan, terlihat bahwa peningkatan kemampuan dasar portabilitas dalam menendang menggunakan kaki luar dalam permainan sepak bola tandan penjelajah jauh lebih unggul daripada memanfaatkan peningkatan kemampuan mobilitas dasar dalam menendang. memanfaatkan kaki luar dalam permainan sepak bola. mengontrol bola gerombolan. Perbedaan yang terjadi adalah karena penyelesaian treatment yang diberikan berupa penerapan input koordinat pada pegangan notasi kemampuan keserbagunaan penting dalam menendang menggunakan bagian luar kaki dalam permainan sepak bola yang unik karena treatment itu sendiri.

Penyelidikan terukur dilakukan dengan menggunakan pengukuran uji-t, diperoleh thitung sebesar 8,750. Berdasarkan tabel t angkut sebesar 0,05 dengan derajat fleksibilitas  $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ , maka t tabelnya adalah 2,101. Jadi thitung lebih menonjol sesuai

dengan ttabel, yaitu  $t_{hitung} = 8,750 > t_{tabel} = 2,101$ . Berdasarkan uji indikator, jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  ditolak, yang berarti  $H_A$  diakui. Maka kesimpulan dari pengujian tersebut adalah bahwa peningkatan keterampilan pengembangan penting dalam menendang menggunakan bagian luar kaki dalam permainan sepak bola eksplorasi diinstruksikan menggunakan kritik elit lebih baik menurut homogen-homogen peningkatan kemampuan mobilitas dasar pada menendang menggunakan sisi luar tungkai menurut pertunjukan tendang bundar grup kontrol yg bukan menerima tindakan.

Berlandaskan reaksi percobaan asumsi tatkala memakai bukti uji-t tercatat, kemudian reaksi investigasi saya bisa diringkaskan alhasil aplikasi umpan kembali eksklusif memberikan imbas yg signifikan terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar pada menyepak menggunakan sisi luar kaki tatkala pertunjukan tendang bundar Pelajar PJKR Departemen Ilmu Olah Raga UNIMA.

### **Kesimpulan**

Menurut pandangan investigasi & dialog yg pernah di utarakan, lebih dahulu alkisah berhasil dibawa segenap ringkasan yaitu menjadi selanjutnya: 1) Terdapat perbedaan kemampuan gerak dasar dalam menendang memakai tungkai pecahan asing menurut pertunjukan tendang bundar gerombolan yg dibimbing tatkala memakai umpan balik eksklusif dengan gerombolan yg bukan memperoleh tindakan, 2) Hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  ditambahkan kuat melalui  $t_{tabel}$ , ialah  $t_{hitung} = 8,750 > t_{tabel} = 2,101$ . Menurut patokan percobaan andaikata  $t_{hitung}$  ditambahkan kuat melalui  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) lalu  $H_0$  dicegah yg penting  $H_A$  bersetuju, 3) Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan umpan balik langsung terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar dalam mengacung memakai tungkai pecahan asing menurut pertunjukan tendang bundar mahasiswa PJKR FIK Unima.

### **Daftar Pustaka**

- Anggoro, Toha. (2009). Metode Penelitian. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi., (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Bella, R., Lomboan, E. B., Sumaraw, F. (2021). Pengaruh Gaya Mengajar Timbal Balik Terhadap Kemampuan Mengontrol Bola Dalam Permainan Sepakbola. *Physical: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*. Vol. 2, Edisi 2. 92-99.
- Djumali dkk. (2014). Landasan Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media.
- Indra Gunawan. (2009). Teknik Olahraga Sepakbola. Jakarta: IPA ABONG.
- Kurniawan, Syamsul. (2017). Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nawawi, Hadari. 2012. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta